

DESAIN *FURNITURE* PENYIMPANAN YANG OPTIMAL PADA BANGUNAN RUMAH TINGGAL MIKRO

Vanesa¹ & Sri Sulisty Purnomo²

¹Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: vanesa.615220035@stu.untar.ac.id

²Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: sulistyopurnomo@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

The growing demand for housing in Indonesia, particularly in the Jakarta area, has driven the development of residential units on increasingly limited plots of land. This spatial limitation often poses a challenge to the need for ample storage, especially in family households that require organized and accessible storage spaces for a variety of belongings. Well-designed storage solutions are integral not only to creating a visually appealing and tidy environment but also to fostering a sense of spaciousness and order. These factors are critical for enhancing both the comfort and functionality of the living space, improving the overall quality of life for residents. Concealed storage elements, such as built-in cabinetry or hidden compartments behind other architectural features, can play a pivotal role in optimizing the available space. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing observation, documentation collection, and systematic data analysis. The findings reveal that strategic storage design can significantly improve spatial comfort and increase mobility, even in environments with limited square footage. Efficient storage solutions help maximize space usage while accommodating the evolving needs of occupants. Moreover, integrating multifunctional storage components promotes the adaptability of interior spaces, providing versatility for various lifestyles. The optimization of storage not only enhances the practicality and organization of living areas but also has positive implications for the psychological well-being of the residents by reducing clutter and creating a harmonious living environment.

Keywords: storage, limited space, interior design

ABSTRAK

Tingginya permintaan akan hunian di Indonesia, khususnya di wilayah Jakarta, menyebabkan banyaknya pembangunan rumah pada lahan terbatas. Keterbatasan ruang ini sering bertentangan dengan kebutuhan akan penyimpanan yang lebih besar, terutama bagi keluarga yang memerlukan tempat untuk menyimpan barang-barang mereka. Penyimpanan yang dirancang dengan baik tidak hanya menciptakan suasana ruang yang lebih nyaman dan rapi, tetapi juga memberikan kesan ruang yang lebih luas dan terorganisir. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup penghuni. Penyimpanan yang disembunyikan dengan baik, seperti penyimpanan *built-in* atau tersembunyi di balik elemen lain, dapat meningkatkan efisiensi ruang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, pengumpulan dokumentasi, dan analisis data yang dijelaskan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain penyimpanan yang tepat dapat meningkatkan kenyamanan ruang dan memperluas area gerak penghuni, meskipun dalam ruang yang terbatas. Desain yang efisien membantu memaksimalkan penggunaan ruang dengan menciptakan solusi penyimpanan yang cerdas dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penghuni. Selain itu, pengoptimalan penyimpanan dalam desain interior dapat mendukung gaya hidup penghuni, memberikan ruang yang lebih fungsional, serta meningkatkan kualitas visual dan kenyamanan ruang tinggal.

Kata Kunci: penyimpanan, ruang terbatas, desain interior

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan hunian merupakan aspek mendasar dalam menunjang kesejahteraan hidup manusia. Seiring meningkatnya populasi di kota-kota besar seperti Jakarta, permintaan terhadap rumah tinggal semakin tinggi, sementara ketersediaan lahan semakin terbatas. Fenomena ini mendorong munculnya konsep rumah tinggal mikro atau **micro-dwellings**, yaitu hunian berukuran kecil dengan luas kurang dari 36 m² yang dirancang untuk mengoptimalkan fungsi ruang secara efisien (Putri & Kurniawan, 2022). Konsep ini menekankan fleksibilitas tata ruang dan integrasi furnitur multifungsi guna menciptakan kenyamanan maksimal meski dalam keterbatasan area. Desain interior yang adaptif terhadap ruang mikro menjadi kunci dalam mendukung aktivitas penghuni sehari-hari serta menjaga estetika visual lingkungan tempat tinggal.

Desain ruangan yang baik terutama pada lahan terbatas menjadi kunci untuk menciptakan kenyamanan di dalam ruang hunian. Salah satu elemen yang perlu diperhatikan adalah sistem penyimpanan. Dalam rumah dengan lahan terbatas, jika penyimpanan tidak dirancang dengan baik, ruangan dapat terasa sempit, berantakan, dan tidak nyaman. Oleh karena itu, desain penyimpanan yang minimalis atau menyatu dengan elemen interior lain dapat menciptakan kesan kesatuan dan memperluas suasana ruang. Desain minimalis merupakan cara efektif untuk menghemat ruang dengan penataan dan pembentukan ruang penyimpanan yang didasarkan pada kebutuhan ruang dan fungsi yang lebih efisien (Brian et al., 2022).

Salah satu solusi dalam desain rumah compact adalah penerapan *built-in* atau *integrated cabinet*, yaitu furnitur yang dirancang menyatu dengan ruangan sehingga menciptakan kesan yang lebih luas dan dapat memaksimalkan ruang secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, konsep *hidden storage*, yaitu desain penyimpanan tersembunyi yang terlihat *seamless* dengan elemen interior lainnya, juga semakin populer. Penyimpanan tersembunyi ini sering kali tidak terlihat sebagai area penyimpanan, namun mampu menciptakan kesan ruangan yang lebih luas dan terorganisir.

Menurut penelitian yang dilansir dari *Journal of Interior Design* pada tahun 2023, rumah dengan solusi penyimpanan tersembunyi yang terintegrasi dengan baik melaporkan peningkatan 35% dalam persepsi luas ruang dan pengurangan 28% dalam tingkat stres yang berhubungan dengan kekacauan. Dengan demikian, desain penyimpanan yang baik dan terintegrasi dapat memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan kesejahteraan penghuninya, terutama pada rumah dengan lahan terbatas.

Berdasarkan penjelasan pada di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (a) apa saja jenis penyimpanan yang dapat diaplikasikan pada hunian dengan ruang terbatas?; dan (b) apa pengaruh penerapan desain penyimpanan terhadap kenyamanan dan fungsionalitas ruang dalam hunian?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lima unit rumah tinggal mikro yang berada di daerah Jakarta Barat, dengan luas bangunan masing-masing kurang dari 36 m². Di samping itu, terdapat juga studi dokumentasi visual yang mencakup foto dan denah interior, serta wawancara santai dengan penghuni mengenai kebutuhan dan penggunaan perabot penyimpanan. Penelitian literatur juga dilakukan terhadap artikel dan publikasi akademis yang membahas konsep desain penyimpanan yang efisien serta perancangan interior pada ruang yang terbatas. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi jenis, posisi, serta pengaruh perabot penyimpanan terhadap kenyamanan dan fungsionalitas ruang di dalam hunian yang mengalami keterbatasan lahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Penyimpanan pada Hunian dengan Ruang Terbatas

Pada hunian dengan luas yang terbatas, penerapan desain furnitur penyimpanan yang efisien merupakan aspek penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan ruang, sehingga menciptakan kenyamanan bagi penggunanya. Beberapa rancangan furnitur penyimpanan dibuat dengan pendekatan khusus agar tampak menyatu secara harmonis dengan keseluruhan konsep interior ruangan. Sebagai bentuk implementasi dari konsep tersebut, berikut jenis furnitur penyimpanan

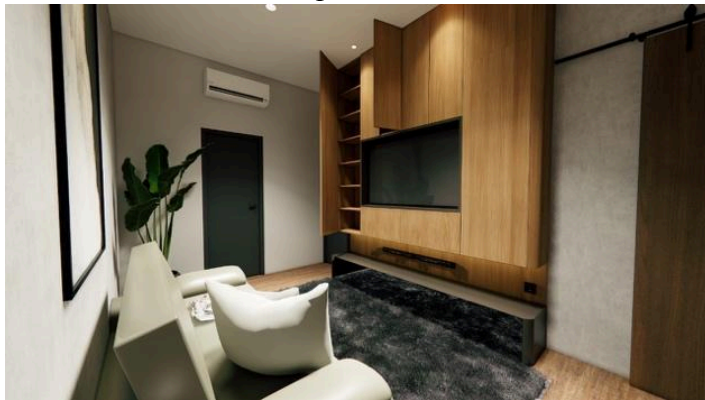
yang dapat diterapkan pada hunian dengan luas terbatas, dengan tujuan meningkatkan fungsi ruang tanpa mengabaikan nilai estetika:

(a) *Hidden Cabinet Backdrop TV*

Desain lemari penyimpanan yang terintegrasi dengan area televisi dirancang sebagai elemen multifungsi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan penyimpanan, tetapi juga berperan sebagai *focal point* utama dalam ruang keluarga. Lemari ini dibuat menyatu dengan *backdrop* TV sehingga secara visual tampak seperti bagian dekoratif dari interior. Desain penyimpanan ini memberikan kesan yang bersih, rapi, dan tidak membebani tampilan ruang secara visual. Selain menyembunyikan fungsi penyimpanan, elemen ini juga dapat dilengkapi dengan lemari dengan pintu kaca untuk menampilkan barang pajangan. Dengan demikian, lemari tidak akan terlihat *bulky* dan tetap menyatu secara harmonis dengan keseluruhan desain interior, menjadikannya solusi efisien dan estetis bagi hunian dengan luas terbatas.

Gambar 1

Hidden Cabinet Backdrop TV



Pada Gambar 1 menunjukkan desain *hidden cabinet* yang terintegrasi dengan *backdrop* TV. Lemari ini menyatu secara visual dengan elemen interior, menciptakan tampilan rapi dan tidak mengganggu estetika ruang. Desain ini juga multifungsi karena selain menyimpan, dapat menampilkan dekorasi melalui rak kaca.

(b) *Hidden Cabinet Bar*

Pada desain furnitur penyimpanan pada sebuah proyek diterapkan konsep *hidden cabinet* yang terletak di bagian bawah meja bar. Kabinet tersembunyi ini tidak dapat diakses dari sisi dapur, sehingga sistem bukaannya ditempatkan di bawah area duduk. Strategi ini dimaksudkan untuk memanfaatkan area yang umumnya tidak terpakai, sehingga ruang dapat dioptimalkan secara fungsional tanpa menambah elemen visual yang dominan. Integrasi antara penyimpanan dan meja bar, serta penggunaan warna yang senada dengan struktur kaki bar, menciptakan tampilan yang harmonis dan menyatu secara visual. Pendekatan desain ini juga memberikan kesan ruang yang lebih lapang, memperkuat nilai estetika dan kenyamanan pada bangunan hunian berukuran terbatas.

Gambar 2

Hidden Cabinet Meja Bar



Seperti pada Gambar 2 menunjukkan konsep *hidden cabinet* di bawah meja bar. Letaknya tersembunyi dari sisi dapur, namun mudah diakses dari sisi luar, sehingga memaksimalkan ruang tanpa menambah beban visual.

(c) Penyimpanan bawah Kasur

Dalam sebuah hunian dengan luas, yang terbatas efisiensi ruang menjadi prioritas utama dalam perancangan interior. Salah satu strategi yang sering diterapkan adalah mengubah area kolong tempat tidur menjadi ruang penyimpanan yang fungsional. Area ini umumnya tidak dimanfaatkan secara optimal dan cenderung menjadi tempat berkumpulnya debu. Area dapat diubah menjadi laci penyimpanan yang tertutup serta terintegrasi dengan struktur tempat tidur. Desain ini tidak hanya meningkatkan nilai fungsional dari furnitur, tetapi juga menawarkan solusi penyimpanan tambahan tanpa mengorbankan area ruang sirkulasi. Selain itu, keberadaan sistem penyimpanan tertutup di bawah tempat tidur berkontribusi terhadap kebersihan dan keteraturan ruang, sehingga mendukung terciptanya lingkungan hunian yang lebih nyaman dan higienis.

Gambar 3

Penyimpanan di bawah Kasur



Gambar 4

Penyimpanan di bawah Kasur



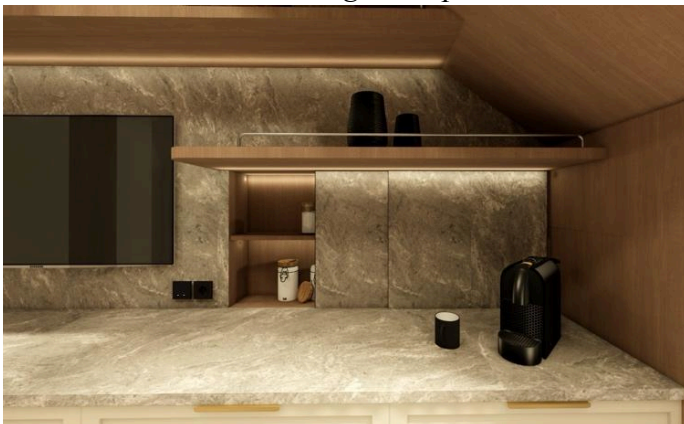
Pada Gambar 3 dan Gambar 4 terlihat sistem penyimpanan tertutup di bawah tempat tidur. Area yang biasanya tidak terpakai ini diubah menjadi laci fungsional, meningkatkan efisiensi ruang dan mendukung kebersihan serta keteraturan dalam kamar tidur berukuran kecil.

(d) *Backsplash Hidden Cabinet*

Hidden cabinet yang terletak di belakang *backsplash* dapur atau pantry telah menjadi salah satu tren desain interior modern yang mengedepankan fungsi sekaligus estetika. Kabinet tersembunyi ini memanfaatkan area kosong yang biasanya tidak digunakan. Area penyimpanan ini memiliki pintu yang dirancang menggunakan sistem *push and slide* sehingga saat pintu tertutup, tampilannya rata dengan *backsplash* dan menyatu secara visual tanpa mengganggu keindahan desain dapur. Area penyimpanan ini ideal untuk meletakkan bumbu masakan, kopi, atau teh, terutama di area pantry yang sering membutuhkan akses cepat namun tetap rapi. Dalam penerapan lain, *hidden cabinet* juga sering ditempatkan di belakang rak microwave, hal ini disebabkan karena kedalaman kabinet microwave umumnya lebih pendek dibandingkan kabinet kulkas. Desain ini biasanya menggunakan sistem *pull-out*, sehingga saat pintu ditutup, permukaannya tetap sejajar dengan *backsplash* di sisi kanan atau kiri, menjaga tampilan dapur tetap bersih dan minimalis.

Gambar 5

Hidden Cabinet di belakang Backsplash



Pada Gambar 5 memperlihatkan *hidden cabinet* di balik backsplash dapur. Kabinet ini menggunakan sistem push-slide yang membuatnya menyatu secara visual saat tertutup. Solusi ini ideal untuk penyimpanan item dapur seperti bumbu atau teh, dan sering digunakan juga untuk menyembunyikan ruang simpan di balik microwave. Efisiensi ruang seperti ini sangat penting di area dapur berukuran kecil.

Pengaruh Penerapan Desain Penyimpanan terhadap Kenyamanan dan Fungsionalitas Ruang dalam Hunian

Setelah melakukan observasi terhadap berbagai desain area penyimpanan yang dapat diaplikasikan pada hunian dengan lahan terbatas, ditemukan sejumlah pengaruh dan dampak positif dari penerapan desain tersebut, antara lain:

(a) Memberikan kesatuan pada desain ruang yang maksimal

Konsep penyimpanan yang baik berperan penting dalam menciptakan kesatuan ruang yang maksimal dengan menjaga tampilan interior tetap rapi, terorganisir, dan harmonis. Desain penyimpanan yang terintegrasi dengan elemen interior lainnya memungkinkan elemen tersebut menyatu secara halus tanpa mengganggu kesatuan visual ruang. Penggunaan material yang serasi dengan lingkungan sekitar turut memberikan kesan ruang yang lebih luas dan terbuka, serta menghindari kesan sempit yang biasanya ditimbulkan oleh furnitur penyimpanan besar yang dapat menghalangi sirkulasi gerak. Desain seperti ini sejalan dengan prinsip desain kontemporer seperti dijelaskan oleh Chung dan Lee (2021), perencanaan ruang dalam hunian mikro menuntut strategi desain kompak agar ruang tetap efisien namun nyaman. Area kosong yang tidak fungsional dan biasanya terabaikan dapat difungsikan secara maksimal, Hal ini juga sejalan dengan penelitian Brian et al. (2022) yang menekankan pentingnya furnitur multifungsi dalam ruang terbatas tanpa butuh untuk membeli furniture area penyimpanan terpisah yang berpotensi memenuhi ruang.

(b) Mendukung ergonomi dan kemudahan akses

Penerapan desain seperti *hidden cabinet* di balik backsplash memungkinkan pengguna untuk dapat menyimpan keperluan penting pada area yang tersembunyi namun tetap mudah dijangkau. Desain ini tidak hanya menjaga kebersihan visual ruang, tetapi juga secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kelancaran aktivitas, khususnya pada area dapur atau pantry yang membutuhkan keteraturan dan akses cepat dalam penggunaan sehari-hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan desain furnitur penyimpanan yang efisien pada rumah tinggal mikro terbukti mampu mengoptimalkan fungsi ruang, meningkatkan kenyamanan, serta mempertahankan nilai estetika interior. Penyimpanan tersembunyi seperti di bawah kasur, di balik backsplash, atau backdrop TV, menjadi solusi ideal dalam menciptakan ruang yang lapang dan terorganisir. Integrasi antara fungsi dan estetika pada furnitur penyimpanan memberikan pengalaman ruang yang lebih menyenangkan, sekaligus adaptif terhadap kebutuhan penghuni masa kini.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pihak-pihak yang memberikan akses dan masukan dalam proses observasi dan dokumentasi.

REFERENSI

- Alvarez, L. (2024, Juli). *Invisible Inventory: Seamless Storage Integration in Modern Home Design*. Retrieved from amazing architecture: <https://amazingarchitecture.com/articles/invisible-inventory-seamless-storage-integration-in-modern-home-design>
- Banarto, K. (2020, Oktober 31). *Pemicu Pertumbuhan Pemukiman Kumuh di Jakarta Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Pemicu Pertumbuhan Pemukiman Kumuh di Jakarta", Klik untuk baca: https://www.kompasiana.com/rista02142/5f9cb22ad541df17dc02da73/pemicu-pertumbuhan-pemukiman-kumuh-di-jakarta*. Retrieved from KOMPASIANA: <https://www.kompasiana.com/rista02142/5f9cb22ad541df17dc02da73/pemicu-pertumbuhan-pemukiman-kumuh-di-jakarta>
- Brian, E., Choi, J. H., & Park, M. (2022). *Design strategies for small living spaces: A focus on built-in and multi-functional furniture*. *Journal of Interior Architecture*, 12(3), 72–89.
- Chung, K., & Lee, H. (2021). *Compact living: Spatial planning and furniture design in urban housing*. *International Journal of Design Studies*, 7(2), 100–115.
- Kinanti, A. F., Maulana, M. S., & Yasin, M. (2024). Analisis Pola Konsumsi di Indonesia sebagai Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*.
- PERKIM.ID. (2024, Oktober 10). *36,85% rumah tangga Indonesia masih hidup dalam kondisi tidak layak*. [https://perkim.id/kawasan-kumuh/...](https://perkim.id/kawasan-kumuh/)
- Putri, D. F., & Kurniawan, H. (2022). *Konsep rumah mikro dan implikasinya dalam desain interior*. *Jurnal Arsitektur Nusantara*, 14(1), 35–42.
- Sutarno, L. A., Prasetyanto, D. A., Azkiya, O., Komariah, A., & Prasetyo, R. (2020). Perancangan Rak Penyimpanan Minimalis Dengan Metode Quality Function Deployment. *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HUBISINTEK 2020*.
- Syahrozi, M., Mardika, K., Adji, F. F., & Sangalang, I. (2024). *Kajian konsep compact house dalam arsitektur sebagai solusi perancangan pada lahan terbatas*. *ALIBI – Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 6(2), 45–56.
- Wijaya, R. D., & Astuti, R. (2023). Strategi perancangan furnitur multifungsi untuk hunian kecil di area urban. *Jurnal Desain Interior Nusantara*, 9(1), 20–30.